

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peranan penting dalam kelangsungan kehidupan bangsa yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara bertahap. Pendidikan memiliki pengaruh positif bagi pertumbuhan dan perkembangan individu. Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan sumberdaya manusia agar memiliki kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, melalui proses belajar individu diharapkan mampu mencapai tujuan dari pendidikan yang dijalani, tujuan pendidikan dapat dicapai jika individu melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional.

Pendidikan dapat dilakukan disegala tempat, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lembaga sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan formal bagi anak, selain di lingkungan sekolah, pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh bagi anak. Pendidikan sekolah dilaksanakan secara sistematis, salah satu yang tidak dapat dipungkiri bahwa pemikiran setiap anak berbeda-beda, sekolah memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan dirinya, sekolah memberikan pendidikan kepada siswa melalui penguasaan materi ilmu pengetahuan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Siswa dikatakan tuntas ketika dalam proses pembelajaran didalam sekolah apabila siswa dapat berhasil menguasai materi

pembelajaran bola voli servis bawah dengan baik. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, sehingga tujuan pendidikan jasmani selaras dengan tujuan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan, dalam proses pembelajaran penjas terdapat berbagai macam olahraga yang diajarkan, akan tetapi banyak guru menggunakan metode pembelajaran yang sama dalam memberikan suatu pengajaran sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran penjas yang diberikan harus disesuaikan dengan kemampuan dasar dan tingkat kemampuan siswa, memperhatikan perubahan dan peningkatan kemampuan serta memberikan dorongan agar siswa mampu berubah dan berlatih lebih baik.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu siswa dalam lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan perilaku sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Setiap siswa yang dihadapi oleh guru sangat kompleks, karena menyangkut segi fisik dan psikis, perilaku yang ingin dihasilkan dari pembelajaran juga kompleks, karena menyangkut berbagai kemampuan seperti unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam interaksi belajar mengajar,

banyak terdapat komponen yang saling mempengaruhi yaitu materi, saran dan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dipandang sebagai salah satu komponen yang akan menentukan tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Gaya mengajar merupakan salah satu upaya bagi seorang guru untuk menyajikan materi pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menyajikan bahan pelajaran. Sering dijumpai siswa sering bergurau saat pelajaran berlangsung, hal ini menimbulkan ketidak efektifan dalam suatu pembelajaran, salah satu solusi yaitu dengan memberikan gaya mengajar yang lain, kaitannya dengan metode pembelajaran, seorang guru dapat menerapkan berbagai macam gaya mengajar dalam pembelajaran bola voli, gaya mengajar yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan servis bawah .

Metode-metode pembelajaran yang tepat akan dapat membuat siswa lebih memahami teknik dasar servis bola voli dengan baik dan benar. Metode pembelajaran disini seorang guru menerapkan berbagai macam gaya mengajar yang sesuai, gaya mengajar merupakan pembuatan keputusan pada awal pembelajaran yang dilakukan guru sangatlah penting untuk mencapai pembelajaran yang maksimal. Banyaknya macam gaya mengajar, seorang guru harus cermat dan tepat dalam memilih metode mengajar agar tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai secara optimal.

Bola voli merupakan salah satu materi permainan bola besar yang diajarkan di MTS Manbaul Ulum, upaya meningkatkan ketrampilan bermain bola voli para siswa harus menguasai teknik-teknik dasar bermain bola voli. Teknik dasar bermain bola voli yang harus dikuasai antara lain *servis*, *passing*, *smash* dan

*block*. Beberapa bentuk teknik dasar dalam bermain bola voli tersebut, salah satunya adalah servis, servis sendiri dibagi menjadi dua macam, yaitu :*servis* bawah, dan *servis* atas. Servis merupakan pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan untuk memulai suatu permainan. Servis merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peran penting dalam permainan bola voli. Sistem *relly point* mengakibatkan servis memiliki fungsi yang sangat penting. Servis tidak lagi sebagai tanda dimulainya suatu permainan, tetapi sebagai serangan pertama bagi regu yang mendapatkan kesempatan melakukan servis. Sering terjadi jika ada sebagian siswa yang tidak dapat melakukan pukulan servis, biasanya tidak menggunakan teknik yang benar, pada umumnya siswa melakukan pukulan servis dengan mengerahkan tenaga yang besar dan menggunakan teknik yang salah, jadi pukulan servis tidak akurat dan tidak melampaui net.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Abdul Khanif pada tanggal 10 mei sampai 14 mei 2016, keluhan yang diungkapkan guru pendidikan jasmani saat pembelajaran bola voli di Mts Manbaul Ulum yaitu minat siswa kurang saat akan melaksanakan pembelajaran, dari beberapa informasi yang didapat dari siswa bahwa siswa mengalami kejenuhan dengan sebuah metode mengajar komando yang diterapkan oleh guru. Proses pembelajaran yang sedang dilakukan, seorang guru akan menemukan kejenuhan, ketidaksepakatan, dan berbagai pertentangan lain yang dialami siswa terkait dengan fenomena tersebut. Ditinjau dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, siswa tidak akan

mampu berkembang secara maksimal jika dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih terjadi hal-hal tersebut.

Pada saat guru menyampaikan pembelajaran bola voli banyaksiswa yang tidak melakukan apa yang diinstruksikan oleh gurumaupun apa yang telah diinstrumenkan oleh guru, siswa lebih memilih bermain sendiri dengan temannya daripada mengikuti intruksi guru, siswa tidak mampu menyerap pengetahuan yang diberikan secara emosional siswa menolak dan merasa jenuh dengan proses yang dilakukan. Hal ini jika terjadi maka tujuan yang akan dicapai tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Peneliti tertarik bagaimana memberikan metode mengajar yang tepat untuk meningkatkan minat siswa dan memperbaiki hasil belajar. Belajar dengan menggunakan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai apa yang diharapkan. Penentuan belajar tidak sepenuhnya efektif bagi seseorang tapi belum tentu efektif bagi orang lain. Hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, tanpa adanya metode pelaksanaan metode yang tepat, seorang siswa tidak mungkin mencapai hasil belajar yang maksimal. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru penjas di Mts Manbaul Ulum yaitumenggunakan gaya komando, gaya komandosendiri sudah banyak digunakan oleh guru-guru lainnya dalam pembelajaran, jadi siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat dengan metode yang digunakan oleh guru penjas, Metode ini memiliki kekurangan yaitu kurang mengoptimalkan keterlibatan siswa untuk menemukan dan mempraktekkan materi secara mandiri sehingga tidaka sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa yang beragam. Selain itu siswa cenderung memiliki sifat individualis karena kurangnya interaksi

antar siswa untuk berkembang secara bersama-sama dan berbagi pengalaman belajar yang dimiliki, dari sini perlu adanya upaya memberikan suatu pendekatan gaya mengajar yang tepat guna meningkatkan kemampuan servis bawah pada permainan bola voli sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Perlu adanya pemberian suatu model pembelajaran baru yang diharapkan untuk memperbaiki hasil belajar servis bawah bola voli, disini peneliti ingin memberikan suatu metode pembelajaran resiprokal dan eksplorasi terbatas, peneliti ingin membandingkan manakah yang lebih baik antara gaya mengajar resiprokal dan eksplorasi terbatas terhadap hasil servis bawah bola voli, dari kedua gaya mengajar tersebut, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

Gaya mengajar resiprokal adalah dimana siswa saling menilai antar teman (observer) dan guru sebagai fasilitator, perhatian serta bimbingan guru penjas yang kurang dalam pembelajaran mengakibatkan pola gerakan yang salah dan teknik dasar servis bawah tidak dikuasai dengan baik. Banyak siswa yang belum memahami teknik-teknik dasar servis bawah bola voli, sering dijumpai para siswa enggan memperhatikan siswa lainnya yang sedang melakukan, keadaan seperti ini akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Gaya eksplorasi terbatas yaitu guru menyiapkan pelajaran, materi dan petunjuk umum, siswa menentukan sendiri respon yang sesuai. Dalam gaya eksplorasi, tugas gerak didesain untuk memungkinkan siswa bergerak bebas seperti yang diinginkan siswa, tugas guru memberi sedikit arahan dan siswa diberikan peluang bekerja mandiri dan menggali kemampuannya sendiri.

Penelitian ini dilakukan di MTS Manbaul Ulum yang terletak di Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, peneliti memilih MTS Manbaul Ulum karena sudah mempunyai cukupberbagai fasilitas tetapi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang, hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa,

Berdasarkan permasalahan diatas yang melatar belakangi permasalahan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian upaya memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes di MTS Manbaul Ulum dengan judul “Perbedaan Gaya Mengajar Resiprokal dan Gaya Eksplorasi Terbatas Terhadap Hasil belajar Servis Bawah Bola Voli Kelas VIII MTS Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak Tahun Ajaran 2016.

## **1.2 Identifikasi masalah**

1. Banyak siswa tidak tertib dan kurang bersungguh-sungguh pada saat pembelajaran bola voli berlangsung, mengakibatkan gerakan yang salah dan teknik servis bawah tidak dikuasai dengan baik.
2. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru, mengakibatkan siswa jenuh dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli.
3. Penguasaan gerak servis bawah bola voli belum baik.
4. Banyak siswa yang tidak mampu melakukan servis bawah dengan menyebrangi net terutama siswi putri.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penyusunan proposal skripsi ini mengingat luasnya permasalahan dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang baik, untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran teknik dasar *servis* bawah bola voli dengan gaya mengajar resiprokal.
2. Pembelajaran teknik dasar *servis* bawah bola voli dengan gaya mengajar eksplorasi terbatas.
3. Membandingkan dua gaya mengajar yang berbeda terhadap hasil belajarservis bawah bola voli kelas VIII MTs Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis bawah bola voli kelas VIII MTs Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.
2. Adakah pengaruh gaya mengajar eksplorasi terbatas terhadap hasil belajar servis bawah bola voli kelas VIII MTs Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.

3. Adakah perbedaan antaragaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar eksplorasi terbatas terhadap hasil belajar servis bawah bola voli kelas VIII MTS Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perbedaan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar servis bawah bola voli kelas VIII MTS Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.
2. Untuk mengetahui perbedaan gaya mengajar eksplorasi terbatas terhadap hasil belajar servis bawah bola voli kelas VIII MTS Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang lebih baik antara gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar eksplorasi terbatas terhadap hasil belajar servis bawah bola voli kelas VIII MTS Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini secara spesifik mengembangkan tentang pembelajaran bola voli teknik servis bawah. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai gaya mengajar dan perbedaan gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, membuat siswa lebih tertarik, aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjas.
2. Bagi guru, sebagai pegangan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk menggunakan gaya mengajar yang bervariasi.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan, saran, dan informasi untuk mengembangkan strategi kegiatan belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa maupun lulusan.
4. Bagi peneliti, memperoleh pengetahuan dan pemikiran langsung bagaimana cara memilih pembelajaran yang tepat, sehingga dimungkinkan ketika mengajar mempunyai wawasan dan pengalaman. Peneliti akan mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran penjasorkes.